

ABSTRAK

Tresha Johanianda. (2020). Analisis Pembiayaan BMT Al Islam Panumbangan Ciamis Dalam Mengantisipasi Pembiayaan Bermasalah. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi Tasikmalaya

Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank dan nasabah tidak dapat mengembalikan sesuai perjanjian, pembiayaan bermasalah ini akan berakibat pada kerugian karena tidak diterimanya dana yang telah disalurkan. Seperti yang dialami BMT Al Islam mempunyai masalah dengan Kredit macet yang berbesar 23% pada tahun 2018 yang memuncak pada tahun 2012 mencapai 30%-35% pada akhirnya pihak BMT melakukan strategi pembatasan terhadap pembiayaan sejak tahun 2012 yang berpengaruh terhadap profit dan penyaluran dana terhadap pihak ketiga maka perlu dilakukan penyelamatan pembiayaan bermasalah dan mengantisipasi pembiayaan bermasalah tersebut.

Tujuan Penelitian ini yaitu bagaimana cara BMT Al Islam Panumbangan Ciamis dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah dengan melakukan pembatasan pembiayaan berhasil mengurangi angka kredit macet atau tidak lalu apa penyebab pembiayaan menjadi bermasalah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer yang didapat dari pihak BMTnya langsung dan data sekunder yang didapat dari buku-buku dan laporan keuangannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk uji kredibilitas data yaitu dengan melakukan berbagai cara seperti perpanjangan waktu, triangulasi, dan kecukupan bahan referensi yang kemudian di analisis data dengan tahapan yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab pembiayaan bermasalah ada dua faktor, faktor internal BMT dan dari faktor eksternal BMT. Hasil penelitian yang utama yaitu strategi pembatasan pembiayaan yang dilakukan BMT Al Islam Panumbangan Ciamis dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah terbukti berhasil karena kisaran kredit macet berkurang yang tadinya sebelum ada pembatasan mencapai kisaran 30%-35% dan setelah ada pembatasan pembiayaan menurun setiap tahunnya dan pada tahun 2018 mencapai kisaran 23% dengan bantuan penerapan penyelamatan pembiayaan bermasalah dengan melakukan upaya 3R yaitu *Rescheduling, reconditioning, restructuring*.

Kata Kunci : Prinsip Pembiayaan, Pembiayaan Bermasalah, Teknik Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah.